

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola tanam legum-legum-legum mampu meningkatkan C organik dalam tanah, peningkatan kandungan N total terjadi pada pola tanam legum-non legum, peningkatan P tersedia terjadi pada pola tanam non legum-non legum dan semua pola tanam tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK.
2. Penambahan pupuk kandang $7,5 \text{ t ha}^{-1}$ paling tinggi meningkatkan P tersedia di dalam tanah dibandingkan perlakuan pupuk kandang 0 t ha^{-1} dan 5 t ha^{-1} , namun tidak nyata meningkatkan K dd dan KTK sedangkan kandungan C organik dan N total di dalam tanah menurun dengan meningkatnya dosis pupuk kandang.
3. Kombinasi pola tanam tumpangsari legum-legum-legum dan pupuk kandang tidak meningkatkan kandungan N, P, K, KTK dan C organik di dalam tanah dibandingkan dengan pola tanam tumpangsari non legum tanpa pupuk kandang.

B. Saran

Di sarankan perlu dilakukan penelitian jangka panjang untuk mengetahui pengaruh pola tanam tumpangsari terhadap kondisi tanah dan ketersediaan hara di dalam tanah.